

## PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENAGIHAN PIUTANG PADA UMKM SENTRA KAOS SURAPATI BANDUNG

Kamalah Saadah, Arie Apriadi Nugraha

1. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung  
Jl Gegerkalong Hilir Desa Ciwaruga Kotak Pos 1234 Bandung 40012  
Email : kamalah.saadah@polban.ac.id  
2. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung  
Jl. Gegerkalong Hilir Desa Ciwaruga Kotak Pos 1234 Bandung 40012  
Email : arie.apriadi@polban.ac.id

### ABSTRAK

*Penerapan pengendalian internal terhadap penagihan piutang yang diterapkan dengan efektif akan mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan barang atau jasa secara kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan pengendalian internal terhadap efektivitas penagihan piutang pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung. Faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah pengendalian internal piutang sebagai variabel independen dan efektivitas penagihan piutang sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif*

**Kata kunci:** piutang, pengendalian internal, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menghadapi tantangan yang besar dalam era globalisasi saat ini, pemerintah terus berupaya untuk memajukan sektor UMKM dengan berbagai kebijakan dan program agar peranannya semakin meningkat terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Namun bukanlah hal mudah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor UMKM, setidaknya ada empat masalah yang dihadapi oleh UMKM diantaranya yaitu: pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar, dan inefisiensi (beritasatu.com: 2013) .

Inefisiensi erat kaitannya dengan pengendalian internal perusahaan yang mencakup berbagai aspek. Secara garis besar penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan kredit memiliki risiko yang cukup tinggi yakni adanya keterlambatan penerimaan piutang bahkan ketidaktertagihan piutang. Untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan UMKM, maka perlu ada suatu sistem atau pengendalian internal untuk menunjang UMKM dalam mengelola penjualannya.

Tahun 2017 hingga 2018 Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung terus memperkuat sektor-sektor koperasi, Wira Usaha Baru (WUB) dan

pengembangan koperasi serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (pikiran-rakyat.com : 2017). Di kota Bandung terdapat 10 sentra industri usaha mikro, kecil dan menengah salah satunya Sentra Kaos Surapati Bandung. Dari hasil wawancara peneliti dengan para pemilik usaha di Sentra Kaos Surapati Bandung, salah satu permasalahan yang mereka alami yaitu berkaitan dengan jumlah piutang pelanggan tidak dapat terlunasi hingga waktu jatuh tempo, sehingga menimbulkan besarnya jumlah piutang tak tertagih. Hal tersebut tentu saja berdampak kerugian bagi pemilik usaha karena piutang telah lewat jatuh tempo sehingga dapat merusak keuangan usaha dalam jangka panjang. Permasalahan tersebut mengindikasikan kurangnya efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh hampir seluruh pemilik usaha yang berada di Sentra Kaos Surapati Bandung.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peranan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Pengendalian internal atas piutang usaha yang dilaksanakan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung belum dilakukan secara memadai
2. Pelaksanaan penagihan piutang usaha pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung belum dilakukan dengan efektif

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai pengendalian internal atas pengelolaan piutang usaha yang dilaksanakan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung
2. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas penagihan piutang yang diterapkan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung
3. Untuk mengetahui peranan pengendalian internal piutang terhadap efektivitas penagihan piutang pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Menambah wawasan pemikiran dan pemahaman atas pelaksanaan pengendalian internal dalam pengelolaan piutang pada suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan saran bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan operasional khususnya dalam menunjang efektifitas pengelolaan piutangnya.
3. Bagi Pihak Lain  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat memberikan informasi dan gambaran jelas bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengendalian Internal

Menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) dalam *Executive Summary* (2013:3) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut:

*"Internal control is a process, effected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance."*

### 2.2 Piutang

Menurut Carl S. Warren (2014: 414) bahwa yang dimaksud piutang adalah :

*"The most common transaction creating a receivable is selling merchandise or services on account (on credit). The receivable is recorded as a debit to Accounts Receivable. Such accounts receivable are normally collected within a short period, such as 30 or 60 days. They are classified on the statement of financial position as a current asset"*.

### 2.3 Pengendalian Internal Piutang

Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan atau operasi perusahaan. Dalam implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang tersebut. Singkatnya segala kebijakan pimpinan mengenai piutang selanjutnya dioperasionalkan oleh karyawan bagian pencatatan piutang, dengan piutang yang maksimal diharapkan perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis dan sosialnya seefektif mungkin (Tolinggilo, 2010).

### 2.4 Efektivitas Penagihan Piutang

Definisi efektivitas pengembalian piutang menurut Firdaus A. Dunia (2013: 147) sebagai berikut:

Efektivitas pengembalian piutang adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam membayar kredit, dan untuk mengantisipasi adanya kredit yang tidak terbayarkan agar terjauh dari resiko kredit.

### 2.5 Review Studi Terdahulu

Tabel 1 Review Studi Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mira Silfia Hidayat	Pengaruh Pengendalian Internal Piutang Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang (Studi Kasus Pada PT Bersama Zatta Mulya)	2015	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal piutang berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang, di mana pengendalian internal piutang memberikan pengaruh sebesar 72,3% terhadap efektivitas penagihan piutang PT. Bersama Zatta Mulya

2.	Juni Lafiah , Abrian di	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Kolektibilitas Piutang Usaha	2014	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal PT XYZ terhadap Piutang Usaha adalah sebesar 70%, hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap
----	-------------------------------	--	------	--

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu melakukan penelitian dengan mendeskripsikan dan mengumpulkan apa yang dilihat, didengar dan ditanyakan. Setelah data terkumpul, peneliti memilih hal atau topik apa yang menarik untuk dijadikan masalah dalam penelitian. Kemudian peneliti mencari teori yang mendukung dan melakukan analisis untuk memecahkan masalah tersebut. (Sugiyono, 2018).

#### 3.2 Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung dengan menggunakan purposive sampling, kriteria yang dijadikan sampel diantaranya:

1. Perusahaan telah beroperasi minimal 15 tahun
2. Perusahaan telah memiliki izin usaha dari Pemerintah Kota Bandung
3. Perusahaan memiliki omset penjualan kredit minimal Rp. 60.000.000.000 setiap tahunnya

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang ada, sumber data yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data utama yang penulis peroleh dengan cara melakukan wawancara dan juga pengamatan secara langsung dari sentra kaos Surapati
2. Data sekunder, yaitu sumber data kedua yang berfungsi sebagai pelengkap dari data primer.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, antara lain sebagai berikut: Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner.
2. Memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan.

**Tabel 2**  
**Skor Atas Jawaban Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

**Sumber: Sugiyono (2018: 94)**

Dari skor di atas dapat dianalisis gambaran mengenai pelaksanaan pengendalian internal piutang dan efektivitas penagihan piutang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor total per item}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- Menghitung besarnya tingkat variabel X (Pelaksanaan Pengendalian Internal Piutang)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}, \text{ untuk variabel X}$$

Dimana:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum$  = Sigma (jumlah)

$x_i$  = Nilai ke i sampai dengan ke-n

Sudjana (1996: 113)

- Menghitung besarnya tingkat variabel Y (Efektivitas Penagihan Piutang).

$$\bar{y} = \frac{\sum y_i}{n}, \text{ untuk variabel Y}$$

Dimana:

$\bar{y}$  = Nilai rata-rata

$\sum$  = Sigma (jumlah)

$y_i$  = Nilai ke i sampai dengan ke-n

Sudjana (1996: 113)

- Menghitung Koefisien Korelasi sebagai pengujian hipotesis

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dimana:

- $n$  = Jumlah responden  
 $x_i$  = Nomor item ke  $i$   
 $\sum x_i$  = Jumlah skor item ke  $i$   
 $x_i^2$  = Kuadrat skor item ke  $i$   
 $\sum x_i^2$  = Jumlah dari kuadrat item ke  $i$   
 $\sum y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $y_i^2$  = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum y_i^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil kali item angket ke  $i$  dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap variabel yang ada pada variabel yang diteliti.

##### 4.1.1 Variabel Pengendalian Internal Piutang (X)

Hasil data lapangan yang diperoleh menunjukkan sebagian besar menjawab dengan skor “4” terhadap pernyataan-pernyataan tentang Pengendalian Internal Piutang (X). Dari 30 responden yang mengembalikan kuesioner diperoleh jawaban mengenai Pengendalian Internal Piutang (X) sebagai berikut:

Tabel 2  
Skor Jawaban Responden Terhadap Item Pernyataan Pada Variabel  
Pengendalian Internal Piutang (X)

Skor Jawaban Responden						
Instrumen	5	4	3	2	1	Skor
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
1	18	12	0	0	0	138
2	15	12	2	1	0	131
3	16	12	1	0	1	132
4	5	15	9	1	0	114
5	4	15	10	1	0	112
6	6	21	3	0	0	123
7	7	5	14	4	0	105
8	5	10	11	4	0	106
9	7	20	1	2	0	122

<b>Skor Jawaban Responden</b>						
<b>Instrumen</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>Skor</b>
10	12	17	0	1	0	130
11	7	21	1	1	0	124
12	7	21	2	0	0	125
13	8	21	1	0	0	127
14	5	22	3	0	0	122
15	4	18	8	0	0	116
16	9	19	1	1	0	126
17	8	19	3	0	0	125
18	6	17	6	1	0	118
19	6	21	3	0	0	123
20	5	22	3	0	0	122
<b>Penetapan Risiko</b>						
21	3	17	6	4	0	109
22	3	22	4	1	0	117
23	4	24	2	0	0	122
24	15	11	4	0	0	131
25	12	12	5	1	0	125
26	7	18	4	1	0	121
27	3	17	5	4	1	107
28	9	18	3	0	0	126
29	7	19	4	0	0	123
30	6	21	3	0	0	123
<b>Aktivitas Pengendalian</b>						
31	8	20	2	0	0	126
32	7	22	1	0	0	126
33	6	20	4	0	0	122
34	11	16	3	0	0	128
35	11	15	1	3	0	124
36	5	19	4	1	1	116
37	5	18	5	2	0	116
38	6	18	5	0	1	118

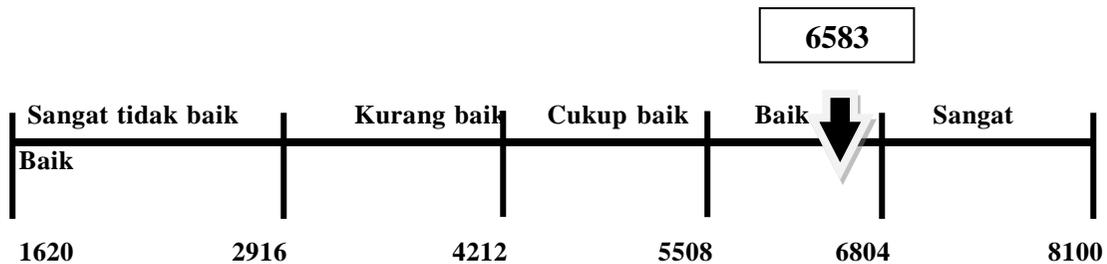
Skor Jawaban Responden						
Instrumen	5	4	3	2	1	Skor
39	8	16	5	1	0	121
40	7	20	3	0	0	124
41	6	20	2	1	1	119
42	8	20	2	0	0	126
43	8	20	2	0	0	126
44	6	19	1	2	2	115
45	4	21	3	1	1	116
46	5	22	3	0	0	122
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
47	8	19	3	0	0	125
48	11	16	2	1	0	127
49	7	19	4	0	0	123
50	7	19	3	1	0	122
<b>Pemantauan</b>						
51	10	16	4	0	0	126
52	8	17	4	0	1	121
53	8	18	2	1	1	121
54	11	16	3	0	0	128
<b>Total</b>	<b>410</b>	<b>965</b>	<b>193</b>	<b>42</b>	<b>10</b>	<b>6583</b>
	<b>(410x5)=20</b>	<b>(965x4)=38</b>	<b>(193x3)=5</b>	<b>(42x2)=8</b>	<b>(10x1)=1</b>	
	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>79</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan tabel diatas, variabel Pengendalian Internal Piutang (X) dengan jumlah item pernyataan 54 butir dan jumlah responden 30 orang, diperoleh total skor sebesar 6583, maka rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{(30 \times 54 \times 5) - (30 \times 54 \times 1)}{5} = \frac{(8100) - (1620)}{5} = 1296$$

Jadi panjang interval untuk setiap kategori adalah 1296 sehingga dari jumlah skor tanggapan responden atas 54 butir pernyataan mengenai Pengendalian Internal Piutang (X) diperoleh rentang sebagai berikut:



Melalui jumlah skor tanggapan dari 54 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Pengendalian Internal Piutang (X), maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Pengendalian Internal Piutang (X) termasuk dalam kategori “Baik”.

#### 4.1.2 Variabel Efektivitas Penagihan Piutang (Y)

Hasil data lapangan yang diperoleh menunjukkan sebagian besar menjawab dengan skor “5” terhadap pernyataan-pernyataan tentang Efektivitas Penagihan Piutang (Y). Dari 30 responden yang mengembalikan kuesioner diperoleh jawaban Efektivitas Penagihan Piutang (Y) sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Skor Jawaban Responden Terhadap Item Pernyataan Pada Variabel Efektivitas Penagihan Piutang (Y)**

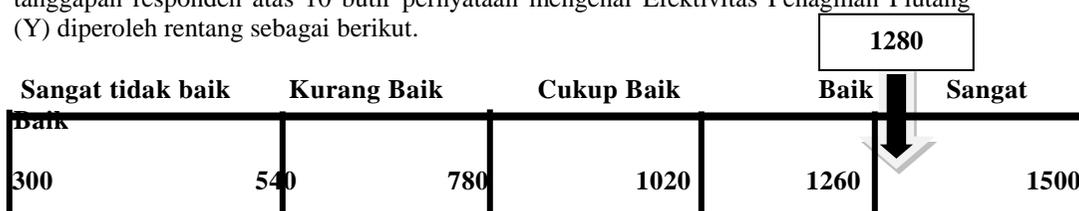
Skor Jawaban Responden						
Instrumen	5	4	3	2	1	Skor
<b>Prosedur Penagihan Piutang Usaha</b>						
1	12	16	2	0	0	130
2	12	14	2	1	1	125
3	11	16	2	1	0	127
4	9	18	2	0	1	124
5	9	18	3	0	0	126
6	11	16	2	1	0	127
7	13	14	3	0	0	130
8	12	17	1	0	0	131
9	12	17	1	0	0	131
10	11	17	2	0	0	129
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>163</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1280</b>
	$(112 \times 5) = 560$	$(163 \times 4) = 652$	$(20 \times 3) = 60$	$(3 \times 2) = 6$	$(2 \times 1) = 2$	

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Pada variabel Efektivitas Penagihan Piutang (Y) dengan jumlah item pernyataan 10 butir dan jumlah responden 30 orang, diperoleh total skor sebesar 1280, maka rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{(30 \times 10 \times 5) - (30 \times 10 \times 1)}{5} = \frac{(1500) - (300)}{5} = 240$$

Jadi panjang interval untuk setiap kategori adalah 240 sehingga dari jumlah skor tanggapan responden atas 10 butir pernyataan mengenai Efektivitas Penagihan Piutang (Y) diperoleh rentang sebagai berikut.



Melalui jumlah skor tanggapan dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Efektivitas Penagihan Piutang (Y) maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Efektivitas Penagihan Piutang (Y) termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

#### 4.1.3 Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat *output* nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,613. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria Guilford. Berdasarkan tabel diatas, tentang interpretasi koefisien korelasi yang disajikan, maka koefisien korelasi sebesar 0,613 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

#### 4.1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,613, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,613)^2 \times 100\% \\ &= 37,58\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 37,58% pada Pengendalian Internal Piutang (X) dengan Efektivitas Penagihan Piutang (Y), sedangkan sisanya sebesar 62,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis variabel Pengendalian Internal Piutang (X)

Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{0,613\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,613^2}} \quad t = 4,105$$

Hipotesis:

$H_0$ : Pengendalian Internal Piutang tidak terdapat hubungan signifikan dengan Efektivitas Penagihan Piutang;

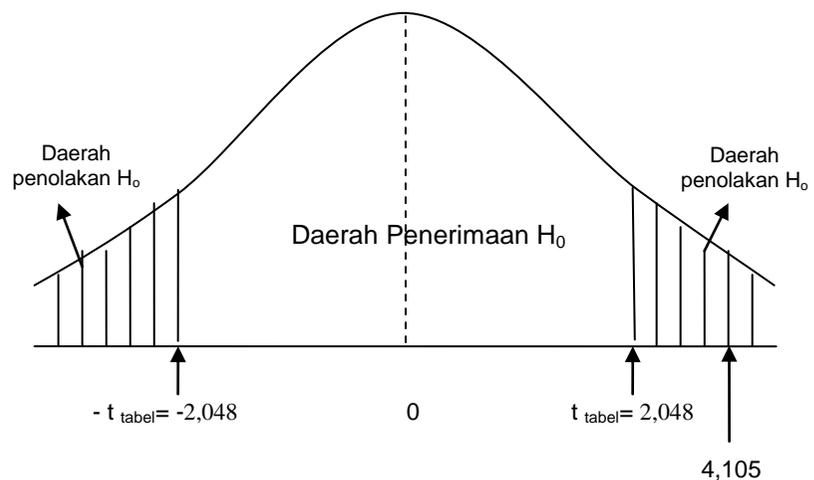
$H_1$ : Pengendalian Internal Piutang terdapat hubungan signifikan dengan Efektivitas Penagihan Piutang.

Kriteria pengujian:

- Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,

- Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, dan derajat kebebasan ( $v$ ) =  $(n - (k + 1)) = 30 - (1 + 1) = 28$  didapat nilai  $t_{tabel}$  2,048



**Gambar 1**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel**  
**Pengendalian Internal Piutang (X)**

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengendalian Internal Piutang (X) sebesar 4,105 dan  $t_{tabel}$  1,985. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Pengendalian Internal Piutang (X) terdapat hubungan yang signifikan dengan Efektivitas Penagihan Piutang (Y).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pelaksanaan Pengendalian Internal pada Sentra Kaos Surapati Bandung

Dalam melakukan aktifitas penjualannya, Sentra Kaos Surapati Bandung melakukan penjualan secara kredit. Aktifitas penjualan kredit memerlukan adanya suatu penanganan atau pengendalian untuk efektifitas operasional perusahaan dalam menangani piutangnya. Karena apabila piutang dalam suatu perusahaan terlalu banyak maka kemungkinan tidak tertagihnya piutang juga semakin besar, sehingga perlu adanya pengendalian piutang untuk menghindari hal tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pelaksanaan penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung diketahui bahwa manajemen

perusahaan memberikan perhatian yang baik terhadap pengendalian internal piutang usaha, baik dari segi pengelolaan hingga pengawasan dilaksanakannya piutang tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kriteria atau unsur-unsur pengendalian internal perusahaan yang meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan yang masing-masing unsurnya telah memadai.

#### **4.2.2 Efektifitas Penagihan Piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung**

Penagihan piutang merupakan proses mengubah kembali piutang yang ditimbulkan karena penjualan barang dan jasa menjadi uang tunai. Dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mampu mengadakan penagihan piutang dengan sesuai tanggal jatuh jempunya agar perputaran dana perusahaan dapat dikelola dengan baik.

Dalam siklus penagihan piutangnya, perusahaan-perusahaan yang berada pada Sentra Kaos Surapati Bandung telah menyusun daftar tagihan yang jatuh tempo secara baik dan lengkap. Selain itu juga pemilik usaha di Sentra Kaos Surapati Bandung menerapkan penagihan piutang dengan langsung mendatangi pelanggan. Dalam melaksanakan tugas penagihan, para penagih melakukan verifikasi nilai nominal yang diterbitkan perusahaan dengan nilai nominal pada faktur penjualan yang telah tercetak dalam kuitansi agar tidak terjadi kecurangan. Serta adanya otorisasi bukti pembayaran piutang yang memperkuat keabsahan bukti pembayaran.

Penyerahan hasil penagihan piutang pada perusahaan-perusahaan yang berada di Sentra Kaos Surapati juga telah diterapkan dengan baik. Evaluasi hasil penagihan dan daftar tagihan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Sentra Kaos Surapati juga telah diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah uang yang ditagih oleh penagih kepada konsumen sesuai dengan jumlah yang tertera dalam faktur penagihan piutang usaha.

Penyerahan daftar tagihan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Sentra Kaos Surapati juga telah sesuai dengan diserahkan ke bagian piutang dan akuntansi. Para penagih melaporkan pertanggungjawaban tagihan yang terealisasi dan hasil dari penagihan kepada pelanggan setiap hari. Namun terkadang ditemukannya penyerahan hasil penagihan piutang kepada bagian keuangan belum disertai dengan tanda terima. Secara umum, gambaran variabel efektifitas penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati sudah sangat baik.

#### **4.2.3 Peranan Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Penagihan Piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Momen*, maka dapat diketahui pengaruh pengendalian internal piutang terhadap efektifitas penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati menunjukkan angka 0,613. Jika dilihat pada interpretasi penilaian korelasi maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara pengendalian internal dengan efektifitas penagihan piutang. Korelasi positif tersebut menunjukkan adanya kaitan fungsional antara pengendalian internal dengan efektifitas penagihan piutang. Sehingga semakin baik pengendalian internal piutang maka akan semakin efektif pula penagihan piutang, dan sebaliknya.

Untuk menginterpretasikan seberapa besar pengaruh pengendalian internal piutang terhadap efektifitas penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung, maka

dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,613.

$$KD = (0,613)^2 \times 100\% = 37,58\%$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 37,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal piutang memberikan pengaruh sebesar 37,58% terhadap efektifitas penagihan piutang, sedangkan sisanya sebesar 62,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini seperti sistem informasi akuntansi dan faktor lainnya

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai “Peranan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung”, maka dapat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengendalian internal atas pengelolaan piutang usaha yang dilaksanakan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung termasuk dalam kategori Baik.
2. Efektivitas penagihan piutang yang diterapkan pada UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung termasuk dalam kategori Sangat Baik.
3. Pengendalian internal piutang memiliki hubungan yang kuat dengan efektifitas penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengendalian internal dengan efektifitas penagihan piutang dimana semakin baik pengendalian internal piutang maka akan semakin efektif pula penagihan piutang. Dari hasil perhitungan penelitian, pengendalian internal piutang memberikan pengaruh sebesar 37,58% terhadap efektifitas penagihan piutang pada Sentra Kaos Surapati Bandung.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A. Dunia, Firdaus. 2013. Pengantar Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: FE UI
- Carl S. Warren, J. M. 2014. Pengantar Akuntansi (25 ed.). Jakarta : Salemba Empat
- COSO. 2013. *Internal Control Intergrated Frame Work*, edition in two volumes, Commite Of Sponsoring Organization of The Treadway Commision,
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2013. Manajemen Keuangan, edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Hidayat, Mira Silfia. 2015. Pengaruh Pengendalian Intern Piutang Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang (Studi Kasus Pada PT Bersama Zatta Mulya) Diambil dari: Universitas Widyatama; Jurnal.
- Lafiah, Juni dan Abriandi. 2014. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Kolektibilitas Piutang Usaha. ISSN 2356-4385 11, January 2014.
- Sudjana. 1996. Metode Statistika. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Tolinggilo, Wiwin. 2010. Pengendalian Piutang Dagang pada Toko Vero 21 Kota Gorontalo : Karya Ilmiah D3. Akuntansi UNG.
- Surat Keputusan Walikota Bandung Nomor 530/Kep.295-DISKUKM.PERINDAG/2009
- [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com). 2013 Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UKM di Indonesia Jumat, diakses 20 April 2014
- [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com). 2017 Kota Bandung Terus Perkuat Sektor Mikro, Kecil dan Menengah, diakses 27 Juli 2019